

**PERANAN GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK
KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA SMK MA'ARIF NU
KECAMATAN DORO KABUPATEN PEKALONGAN
TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd)

Oleh:

M.TAHLIS ABDILLAH
NIM. 2021311230

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**PERANAN GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK
KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA SMK MA'ARIF NU
KECAMATAN DORO KABUPATEN PEKALONGAN
TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd)



Oleh:

M.TAHLIS ABDILLAH
NIM. 2021311230

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **M. TAHLIS ABDILAH**

Nim : 2021311230

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERANAN GURU ACIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA SMK MA'ARIF NU DORO TAHUN PELAJARAN 2018/2019”** adalah benar-benar karya penulis, kecuali bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia mendapat sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan,

Yang menyatakan




M. TAHLIS ABDILAH
NIM. 2021311230

H. Abdul Khobir, M.Ag
Tulip I No.8 Perum Griya Tirto Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (empat) eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi
Sdra. M.Tahlis Abdillah

Kepada Yth
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
Di
Pekalongan

Assalamualai'kum. wr. wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara/i:

Nama : M.Tahlis Abdillah
NIM : 2021311230
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **PERANAN GURU AQIDAH AKHLAK DALAM**

MEMBENTUK KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA
SMK MA'ARIF NU KECAMTAN DORO KABUPATEN
PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 Januari 2019

Pembimbing,



H. Abdul Khobir, M.Ag,
NIP. 19720105 20003 1 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : M.TAHLIS ABDILLAH
NIM : 2021311230
Judul Skripsi : PERANAN GURU AQIDAH AKHLAK DALAM
MEMBENTUK KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA
SMK MA'ARIF NU KECAMTAN DORO KABUPATEN
PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 8 Januari 2019 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd.)

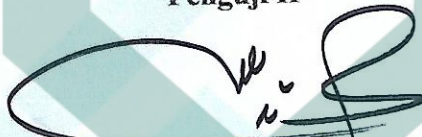
Dewan Penguji

Penguji I



Dr.H.A.Ubaedi Fathudin, M.A.
NIP. 1970091 12001 121003

Penguji II



Muhammad Fauvan, M.Pd.
NIP. 19841207 201503 1 001

Pekalongan, 8 Januari 2019

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, dengan kerendahan hati dan ketulusan kupersembahkan Skripsi ini kepada:

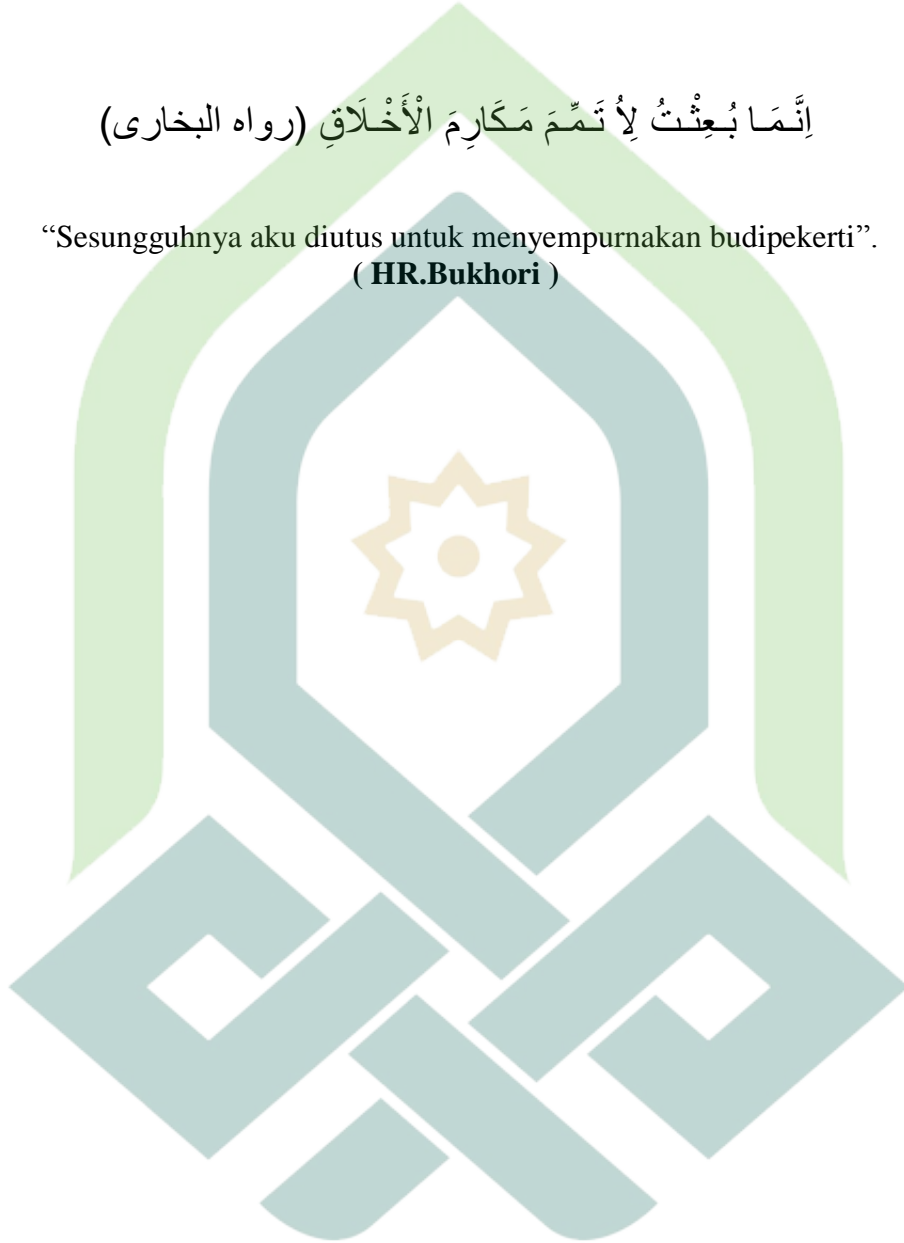
1. Orangtuaku Bapak Abrori dan Ibu Hj. Aspiyah pahlawan hidupku di dunia ini, yang telah memberiku semangat serta mendoakan dengan hati yang ikhlas, yang tidak pernah luput kasih sayangnya untukku.
2. Istriku tercinta Hj. Erny Fitriana, A.Md. Dan putra putri ku M. Aufa Maulana, Azimatul Ulya, Hilya Nafisa, Qonita Faylasufa yang selalu menjadi penyemangatu.
3. Saudara dan sahabat-sahabatku tercinta yang selalu memberiku motivasi dan penyemangat belajarku.
4. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
5. Bapak H. Abdul Khobir, M.Ag selaku dosen pembimbing penulisan karya ini.
6. Kepala Sekolah SMK Ma'arif Doro Pekalongan Bapak Untung Widiyotomo, SE. dan segenap guru serta karyawan SMK Ma'arif Doro Pekalongan yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.



MOTTO

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه البخارى)

“Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan budipekerti”.
(HR.Bukhori)



ABSTRAK

Chotimah, Nurul. 2018, PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA DI TK ISLAM FUTUHIYYAH DORO PEKALONGAN. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. M. H. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

Kata kunci: pendidikan karakter religus, pembiasaan sholat dhuha.

Dalam rangka mewujudkan insan kamil sesuai dengan ajaran agama, maka perlu adanya peningkatan mutu dalam proses pendidikan yang salah satunya dengan mengedepankan aspek budi pekerti, moral dan kepribadian yang terwujud dalam karakter religius disetiap individual peserta didik. Karakter religius merupakan pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan ajaran agama. Hakikat pembiasaan sebenarnya berintikan pengalaman, pembiasaan adalah suatu yang diamalkan, pembiasaan selalu menjadi satu rangkaian tentang perlunya melakukan pembiasaan- pembiasaan yang dilakukan di setiap harinya. Melalui pembiasaan sholat dhuha, TK Islam Futuhiyyah Doro Pekalongan mengharapkan siswa mampu memiliki nilai- nilai karakter religius yang diajarkan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah. Pembiasaan sholat dhuha inilah yang dijadikan sebagai pembiasaan yang dapat menanamkan karakter religius pada diri siswa.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah:“(1) Bagaimana penerapan pendidikan karakter religius melalui pembiasaan sholat dhuha di TK Islam Futuhiyyah Doro Pekalongan?”, “(2) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan pendidikan karakter religius melalui pembiasaan sholat dhuha di TK Islam Futuhiyyah Doro Pekalongan?”.

Penelitian ini termasuk peneliti lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis induktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di Tk Islam Futuhiyyah Doro Pekalongan menerapkan pendidikan karakter religius melalui pembiasaan sholat dhuha. TK Islam Futuhiyyah Doro Pekalongan melakukan usaha melalui bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan seperti halnya dengan adanya pelaksanaan pembiasaan sholat yang diawali dengan wudhu kemudian adzan yang diikuti doa sesudah adzan dan iqomah dan dilanjutkan pelaksanaan sholat dari niat hingga salam. Dalam pelaksanaannya terdapat nilai-nilai pendidikan karakter, nilai- nilai keagamaan, kesahajaan, keberanian yang terkandung di dalam pembiasaan sholat dhuha. Dan aspek yang dicapai melalui sholat dhuha yaitu, aspek iman, islam, ihsan, dan ilmu. Adapun faktor pendukung lingkungan sekolah yang mendukung, semangat yang kuat dari diri anak sendiri dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, adanya kerjasama dari berbagai pihak di sekolah dengan orang tua murid. Adapun faktor penghambatnya kurang mencukupinya tempat wudhu dengan banyaknya jumlah siswa, selain itu kondisi emosional anak.



KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabat hingga umatnya sampai akhir zaman nanti, Amin.

Penulisan skripsi ini guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1). Dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul “Peranan Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa SMK Ma’arif NU Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2018/ 2019” tidak terlepas dari bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Solehudin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi.
3. Bapak H. Abdul Khobir M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembuatan skripsi.
4. Bapak Drs. H. M.Fahrullah, M.Hum., Selaku wali dosen yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.

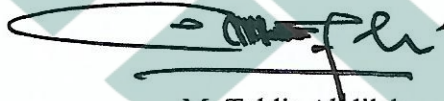
5. Bapak Dr.H.A. Ubaedi Fathudin, M.A dan Bapak Muhammad Fauyan, M.Pd yang telah menguji dan membimbing kami dalam penyempurnaan skripsi ini
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membina dan mendidik peneliti selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
7. Bapak Untung Widiyotomo, SE. selaku kepala sekolah SMK Ma'arif NU Doro Pekalongan yang telah member izin untuk mengadakan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Kami sangat menyadari di dalam skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, untuk itu kritik dan saran sangat kami harapkan. Harapan kami semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memenuhi harapan dari semua pihak.

Terakhir semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak dapat diterima sebagai amal sholeh. Sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua orang guna untuk kemajuan pendidikan.

Pekalongan, 29 Januari 2019

Penulis,



M. Tahlis Abdilah
NIM. 20221311230



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II : PERANAN GURU PENDIDIKAN AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA SMK MA'ARIF NU DORO PEKALONGAN	
A. Deskripsi Teori.....	15
1. Peranan Guru Aqidah Akhlak	18
2. Karakter Sopan Santun.....	29
B. Penelitian Relevan.....	40
C. Kerangka Berfikir.....	46
BAB III: HASIL PENELITIAN PERANAN GURU PENDIDIKAN AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA SMK MA'ARIF NU DORO PEKALONGAN	
A. Kondisi Umum SMK Ma'arif NU Doro	
1. Tinjauan Historis	48
2. Letak Geografis	49
3. Visi, Misi dan Tujuan.....	50
4. Struktur Kepengurusan.....	51
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	51
6. Sarana dan Prasarana.....	53
B. Peranan Guru Pendidikan Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa SMK Ma'arif NU Doro Pekalongan	
1. Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak	55
2. Peran Guru Aqidah Akhlak	57



- C. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa di SMK Ma'arif NU Doro
1. Faktor Pendukung61
 2. Faktor Penghambat62

BAB IV: ANALISIS PERANAN GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA SMK MA'ARIF NU DORO PEKALONGAN

- A. Analisis Peranan Guru Pendidikan Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa SMK Ma'arif NU Doro Pekalongan
1. Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak65
 2. Peran Guru Aqidah Akhlak66
- B. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Guru Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa di SMK Ma'arif NU Doro
1. Faktor Pendukung66
 2. Faktor Penghambat68

BAB V : PENUTUP

- A. Kesimpulan69
- B. Saran-saran70
- C. Kata Penutup.....71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN :

1. Panduan Instrumen Penelitian
2. Surat Penunjukan Pembimbing
3. Surat Ijin Penelitian
4. Surat Keterangan Penelitian
5. Daftar Riwayat Hidup Penulis



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Guru TK Islam Futuhiyyah Doro Pekalongan

Tabel 2 Keadaan Pengurus Tata Usaha TK Islam Futuhiyyah Doro Pekalongan

Tabel 3 Keadaan Siswa Menurut Usia TK Islam Futuhiyyah Doro Pekalongan

Tabel 4 Jumlah Peserta Didik TK Islam Futuhiyyah Doro Pekalongan

Tabel 5 Keadaan Sarana dan Prasarana TK Islam Futuhiyyah Doro Pekalongan



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan pada hakikatnya merupakan interaksi pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung. Pendidikan bukan sekedar memberikan pengetahuan atau nilai pelatihan keterampilan. Pendidikan berfungsi mengembangkan apa yang secara potensi dan aktual telah dimiliki peserta didik, karena peserta didik bukanlah gelas kosong yang harus diisi dari luar. Peserta didik telah memiliki potensi dan peran pendidik adalah mengarahkan potensi tersebut sehingga berkembang.¹ Pendidikan adalah Proses internalisasi budaya ke dalam diri seseorang dan masyarakat sehingga membuat orang dan masyarakat jadi beradab. Pendidikan bukan merupakan sarana transfer ilmu pengetahuan saja, tetapi lebih luas lagi yakni sebagai sarana pembudayaan dan penyaluran nilai (enkulturasi dan sosialisasi). Anak harus mendapatkan pendidikan yang menyentuh dimensi dasar kemanusiaan.²

Pendidikan hingga kini masih dipercaya sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak manusia menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan secara terus-menerus dibangun dan dikembangkan agar dari proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan. Demikian pula dengan pendidikan di negeri tercinta ini. Bangsa

¹Ihsana El- Khuluqo, *Manajemen PAUD Pendidikan Taman Kehidupan Anak*, (Yogyakarta: Uhamka Press, 2015), hlm. 2-3.

²Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter : Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 69.

Indonesia tidak ingin menjadi bangsa yang bodoh dan terbelakang, terutama dalam menghadapi zaman yang terus berkembang di era kecanggihan teknologi dan komunikasi. Maka, perbaikan sumber daya manusia yang cerdas, terampil, mandiri, dan berkarakter mulia terus diupayakan melalui proses pendidikan.³

Proses kependidikan diartikan sebagai upaya mempersiapkan manusia muslim yang sempurna dari berbagai aspek dalam segala tingkatan pertumbuhan untuk kehidupan di dunia dan di akhirat dengan prinsip-prinsip dan metode-metode yang dibawa Islam. Atau dengan kata lain proses kependidikan itu dilandasi religius etis (norma syari'ah dan akhlakul karimah).⁴ Di tengah-tengah perkembangan dunia yang begitu cepat dan semakin kompleks serta canggih, prinsip-prinsip pendidikan untuk membangun etika, nilai dan karakter peserta didik tetap harus dipegang, namun perlu dilakukan dengan cara yang berbeda dan lebih kreatif sehingga mampu mengimbangi perubahan kehidupan.⁵

Pendidikan karakter termasuk dalam materi yang harus diajarkan dan dikuasai serta direalisasikan oleh para peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahannya, pendidikan karakter di sekolah selama ini baru menyentuh pada tingkatan internalisasi dan tindakan nyata dalam kehidupan bermasyarakat. Padahal pendidikan karakter seharusnya membawa peserta didik ke pengamalan nilai secara kognitif, penghayatan nilai secara efektif, dan akhirnya pengalaman nilai

³Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*, cet. Ke-2 (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 9.

⁴M Djumberansjah Indar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Malang: IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah, 1992), hlm. 12.

⁵M. Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hlm. 22

secara nyata.⁶ Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati. Pendidikan karakter biasanya diberikan oleh orang dewasa.

Dalam pembentukan karakter siswa, guru memiliki peranan yang penting. Kehadiran guru dalam proses pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting, peranan guru tersebut belum digantikan oleh teknologi seperti radio, internet maupun komputer yang paling modern sekalipun. Banyak unsur manusiawi seperti sikap, sistem nilai, perasaan, motivasi, kebiasaan dan keteladanan yang diharapkan dari hasil proses pembelajaran yang tidak dapat dicapai kecuali melalui pendidik.⁷

Guru dan peserta didik adalah dua sosok manusia yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Meskipun guru bisa diwakili oleh media pendidikan seperti *e-learning* atau lainnya. Kehadiran guru tetap menjadi kunci pokok yang tidak bisa digantikan atau ditiadakan. Dua sosok manusia yang sebenarnya saling mengemban tugas pembelajaran untuk berperan saling mengisi. Bahkan dapat dibayangkan, suatu ketika peserta didik bisa berperan menjadi guru yang berarti guru harus belajar dari peserta didiknya.⁸ Guru membawa amanah ilahiyah

⁶Novan Ardy Wiyani, Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 11.

⁷Aris Shoimin, Guru Berkarakter untuk Implementasi Pendidikan Karakter, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 28.

⁸Moh. Rokib dan Nur Fuadi, Kepribadian Guru, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2011), hlm. 23.



untuk mencerdaskan kehidupan umat dan membawanya taat beribadah dan berakhlak mulia. Sebagai guru ia dapat menentukan atau paling tidak mempengaruhi kepribadian subyek didik. Bahkan guru yang baik bukan hanya mempengaruhi individu, melainkan juga dapat mengangkat dan meluhurkan martabat suatu umat.⁹

Membina akhlak merupakan bagian yang sangat penting dalam tujuan pendidikan Nasional. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹⁰

Pembentukan karakter siswa merupakan PR bagi setiap elemen pendidikan maupun pihak- pihak lain yang bersangkutan. Tidak hanya itu, agama Islam pun memberikan perhatian lebih terhadap pembentukan karakter siswa, diantaranya adalah karakter sopan santun. Baik yang telah dijelaskan dalam Al-Quran dan Hadist, juga berupaya dalam segi pendidikan, yakni melalui pendidikan agama Islam. Guru merupakan salah satu orang yang bertanggung jawab terhadap siswa di sekolah. Salah satu tugas seorang guru ialah mendidik siswa, yang artinya guru

⁹Ibid, hlm. 186.

¹⁰Abdul Rozak, dan Ali Nurdin, *Kompilasi Undang-undang & Peraturan Bidang Pendidikan*, (Jakarta: FITK PRESS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2010), hlm. 6.

mempunyai tanggung jawab terhadap ranah afektif (sikap) siswa. Guru bertanggung jawab dalam membuat anak menjadi lebih dewasa dalam berfikir dan bersikap.¹¹

SMK Ma'arifNU Doro adalah sekolah yang didirikan oleh pengurus MWC NU Kec. Doro dibawah naungan lembaga Pendidikan Ma'arif NU. Adapun input siswa tidak hanya berasal dari lulusan MTs saja namun juga lulusan SMP Negeri, dengan latar belakang lulusan yang berbeda-beda itulah dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islampun berbeda bahkan karakter siswa juga berbeda-beda. Dengan letak sekolah yang berada di daerah pedesaan yang masih sangat kental dengan tata krama dan kesopanan yang masih dipertahankan maka masyarakat mempunyai harapan besar terhadap pendidikan di sekolah agar karakter putra-nputrinya dapat berkembang dengan baik terutama dalam karakter sopan santun. Sekolah merupakan bagian dari pendidikan, SMK Ma'arif NU Doro sangat menekankan pendidikan Agama Islam yang didalamnya ada pendidikan aqidah akhlak.¹²

Guru pendidikan agama Islam umumnya, dan guru aqidah akhlak khususnya memiliki peran besar terhadap mendidik dan membentuk karakter siswa SMK Ma'arif NU Doro.Materi pelajaran aqidah akhlak bukan hanya sekedar materi yang diajarkan di kelas, tapi juga membuthkan pembiasaan dalam tujuan pembelajarannya.Dan hasil atau produk dari pembelajaran aqidah akhlak

¹¹Slameto, *Bimbingan di Sekolah*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hlm. 111.

¹²Hasil Observasi Peranan Guru Akidah Akhlak SMK Ma'arif NU Doro, tanggal 12 September 2018.

tidak hanya menuntut siswa memahami materi yang diajarkan oleh guru didalam kelas, tapi juga menuntut siswa agar berakhlak karimah.

Tidak sedikit persoalan kenakalan remaja yang kerap terjadi, banyak dikalangan remaja yang sudah terjerumus kedalamnya, diantaranya konsumsi narkoba, minuman keras, ugal-ugalan dijalan, bahkan seks bebas. Di daerah Kabupaten Pekalongan sendiri hal tersebut kerap terjadi, berangkat dari permasalahan tersebut peneliti memilih lokasi penelitian di SMK Ma'arif NU Doro karena sekolah tersebut menjadikan syariat Islam sebagai dasar menjalankan madrasah, dan memiliki visi dan misi yang mengedepankan akhlakul karimah. Dan karena guru aqidah akhlak dalam proses pembelajarannya mengutamakan karakter atau akhlak siswa sebagai tujuan pembelajaran. Dalam hal ini SMK Ma'arif NU Doro menekankan pada pembentukan karakter sopan santun. Di SMK Ma'arif NU Doro pelaksanaan pelajaran PAI dibagi beberapa pelajaran diantaranya, Alquran Hadist, Fikih, dan Aqidah Akhlak yang diampu oleh guru yang berkompeten dalam bidangnya dengan tujuan agar siswa dapat mendapatkan bimbingan mengenai ajaran agama lebih maksimal. Terutama dalam pembentukan karakter sopan santun dalam diri siswa. Berdasarkan uraian diatas, maka pengajuan judul dalam penelitian ini adalah "Peranan Guru Pendidikan Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Sopan Santun Siswa SMK Ma'arif NUDoro Pekalongan".

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditentukan rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan guru Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter sopan santun siswa di SMK Ma'arif NU Doro?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat guru Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter sopan santun siswa di SMK Ma'arif NU Doro?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peranan guru Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter sopan santun siswa di SMK Ma'arif NU Doro?
2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat guru Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter sopan santun siswa di SMK Ma'arif NU Doro?

D. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Kegunaan Teoritis

- a. Untuk menambah pengetahuan bagi guru khususnya peneliti mengenai peranan guru Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter sopan santun siswa.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan yang dapat memperkaya kepustakaan dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi perbandingan untuk penelitian yang relevan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini memberi pengalaman mengenai peranan guru Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter sopan santun siswa.
- b. Bagi Guru, dan bagi SMK Ma'arif NU Doro penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi atas permasalahan yang ada, memberikan suatu pandangan baru dalam peranan guru Aqidah Akhlak dan menambah pengetahuan sebagai bahan pengambilan kebijakan sekolah.

E. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancan kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.¹³ Lokasi penelitian ini adalah di SMK Ma'arif NU Doro Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan mengambil studi di SMK Ma'arif NU Doro Pekalongan, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah SMK Ma'arif NU Doro Pekalongan yang beralamat di Jalan Doro Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.

¹³ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Alumni, 2004), hlm. 27.

a. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal yang dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 bulan, 1 bulan pengumpulan data dan satu bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

3. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran/alat pengambilan langsung dari subjek informasi yang dicari. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mapel akidah akhlak dan siswa SMK Ma'arif NU Doro Pekalongan, dimana mereka sebagai responden yang akan memberikan informasi berupa data tentang peranan pelajaran pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa di SMK Ma'arif NU Doro Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber pendukung untuk memperjelas sumber data primer berupa data kepustakaan yang berhubungan dengan pembahasan objek. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen dan buku penunjang lain yang relevan dengan pembahasan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.¹⁴ Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui proses pembelajaran mapel aqidah akhlak SMK Ma'arif NU Doro Pekalongan.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara (*Interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.¹⁵ Dalam hal ini adalah dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, para guru di SMK Ma'arif NU Doro Pekalongan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang peranan pelajaran pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa Doro Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat

¹⁴*Ibid.*, hlm. 108.

¹⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-2, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 111.

kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi SMK Ma'arif NU Doro Pekalongan, keadaan guru, tenaga administrasi, siswa, sarana dan prasarana, serta digunakan untuk memperoleh data tentang Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹⁷

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi SMK Ma'arif NU Doro Pekalongan, keadaan guru, tenaga administrasi, siswa, sarana dan prasarana, serta digunakan untuk memperoleh data tentang peranan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Doro Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.¹⁸

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.¹⁹ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini

¹⁶*Ibid.*, hlm. 136.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 136.

¹⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-20, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 246.



adalah teknik analisis data dengan model analisis Miles dan Huberman yang meliputi:

a. *Data Reduction*(reduksi data)

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini setelah seluruh data yang berkaitan dengan peranan guru aqidah akhlak dalam pembentukan karakter sopan santun siswa SMK Ma'arif NU Doro Pekalongan yang terkumpul seluruhnya, maka untuk memudahkan dalam melakukan analisis data-data yang masih kompleks tersebut dipilih-pilih dan difokuskan, sehingga menjadi lebih sederhana.

b. *Data Display*(penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, yaitu penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, *piechart*, *pictogram*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Setelah seluruh data tentang peranan guru aqidah akhlak dalam pembentukan sopan santun siswa SMK Ma'arif NU Doro Pekalongan terkumpul dan melalui proses reduksi data, maka data tersebut disusun secara sistematis supaya mudah dipahami.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang pernah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.²⁰

F. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam penelitian ini terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama tentang peran guru aqidah akhlak meliputi: pengertian guru aqidah akhlak, sifat- sifat guru, tugas guru, dan tanggungjawab guru. Bagian kedua tentang pembentukan karakter meliputi: pengertian, upaya dalam pembentukan karakter, tujuan pendidikan karakter, dasar pendidikan karakter, metode pendidikan karakter. Untuk sub bab kedua berisi tentang Kajian Pustaka, dan sub bab ketiga berisi tentang Kerangka Berfikir.

²⁰Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 247-252.

BAB III PERANAN GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA SMK MA'ARIF NU DORO PEKALONGAN, berisi tiga sub bab. Bagian pertama tentang kondisi umum SMK Ma'arif NU Doro Pekalongan, meliputi: tinjauan historis, letak geografis, visi dan misi struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana. Sub bab yang kedua tentang peranan guru aqidah akhlak dalam membentuk karakter sopan santun siswa SMK Ma'arif NU Doro Pekalongan, sub bab yang ketiga berisi tentang faktor yang mendukung dan menghambat guru Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter sopan santun siswa di SMK Ma'arif NU Doro.

BAB IV ANALISIS PERANAN GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA SMK MA'ARIF NU DORO PEKALONGAN

Dalam bab ini terdiri dari dua sub bab, sub bab pertama berisi tentang analisis peranan guru aqidah akhlak dalam membentuk karakter sopan santun siswa SMK Ma'arif NU Doro Pekalongan. Sub bab kedua berisi analisis faktor yang mendukung dan menghambat guru Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter sopan santun siswa SMK Ma'arif NU Doro Pekalongan.

BAB V PENUTUP, berisi dua sub bab. Bagian pertama tentang kesimpulan. Bagian kedua tentang saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi dengan judul : “PERANAN GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA SMK MA’ARIF NU DORO PEKALONGAN”, dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Peranan Guru Aqidah Akhlak secara umum dalam pelaksanaan pembelajaran sudah menerapkan dengan baik melalui perencanaan yang matang dari pedoman kurikulum yang berlaku, yaitu pengadaan silabus serta RPP sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran maupun pelaksanaan yang baik, yaitu metode pembelajaran yang beragam, alokasi waktu yang mencukupi, media penunjang dan evaluasi yang mencakup tiga ranah (kognitif, afektif dan psikomotorik). Peranan guru dibutuhkan dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.
 - a. Pada tahap perencanaan, guru menyusun rancangan pembelajaran berupa RPP dengan silabus sebagai acuan penyusunannya.
 - b. Pada tahap pelaksanaan, guru melaksanakan apa yang telah direncanakan dalam rancangan pembelajaran. Pembelajaran dilaksanakan dengan memperhatikan bahan ajar, alokasi waktu, metode, media dan sumber belajar. Selain itu juga guru menerapkan ajaran Aqidah Akhlak dalam kehidupan sehari-hari di sekolah maupun di rumah.

c. Pada tahap penilaian, guru menerapkan beberapa cara pada penilaian tiga ranah, seperti penilaian pengetahuan, penilaian sikap, dan keterampilan dengan menggunakan tes tertulis dan tes lisan serta mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah maupun di rumah.

Selain itu, guru Aqidah Akhlak berperan sebagai panutan dan motivator bagi siswa SMK Ma'arif NU Doro Pekalongan.

2. Faktor pendukung dan penghambat peranan guru Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter sopan santun di SMK Ma'arif NU Doro Pekalongan antara lain guru yang sesuai bidang, sumber belajar, media, metode pembelajaran dan lingkungan yang relevan dengan pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan di sekolah maupun di rumah dengan melakukan kerja sama antara guru dengan orang tua dalam mendidik siswa menjadi pribadi yang berbudi luhur.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran-saran kepada pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu sebagai berikut:

1. Pendidikan Aqidah Akhlak diharapkan tidak hanya memberikan pengetahuan materi saja kepada siswa tetapi juga praktik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, untuk para guru khususnya guru Aqidah Akhlak diharapkan tetap konsisten menerapkan peraturan yang berlaku di sekolah.

2. Guru diharapkan dalam memberikan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan realita sosial sehingga materi Aqidah Akhlak dapat tersampaikan dengan optimal dan efektif.
3. Siswa diharapkan dapat mengoptimalkan diri dalam proses belajar mengajar di kelas maupun diluar kelas sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat diaplikasikan di kehidupan sehari-hari.

C. Penutup

Alhamdulillah kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan bantuan terhadap penulisan skripsi ini.

Kata demi kata dalam skripsi ini ditulis dengan penuh rasa tanggung jawab, namun harus tetap diakui bahwa kekurangan dan kesalahan sudah pasti terdapat dalam rangkaian kata dari awal hingga akhir. Untuk itu, penulis berharap kritik dan masukannya demi perbaikan skripsi ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para budiman pada umumnya.

Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 1992. *Islam sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Aditya Media.
- Al-Qur'an Surat Huud, Ayat 17. 1996. Terjemahan. Semarang: Toha Putra.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. "*Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*". Yogyakarta: DIVA Press.
- Bungin, Burhan. 2008. "*Penelitian Kualitatif*". Cet. Ke-2. Jakarta: Kencana.
- D Marimba, Ahmad. 1987. "*Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*". Bandung: Al-Ma'arif.
- Drajat, Zakiah . 2001. "*Kesehatan Mental*". Jakarta:Toko Gunung Agung.
- El- Khuluqo, Ihsana. 2015. "*Manajemen PAUD Pendidikan Taman Kehidupan Anak*". Yogyakarta: Uhamka Press.
- Elmubarok, Zaim. 2008. "*Membumikan Pendidikan Nilai*". Bandung: CV. Alfabeta.
- Hidayatullah, M. Furqon. 2010. "*Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*". Surakarta: Yuma Pustaka.
- Indar, M Djumberansjah. 1992. "*Ilmu Pendidikan Islam*". Malang: IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah.
- Kartono, Kartini. 2004. "*Pengantar Metodologi Research Sosial*". Bandung: Alumni.
- Kusuma, Dharma dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Lickona, Thomas. 2012. *Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Majid, Abdul. 2008. "*Strategi Pembelajaran*". Bandung: PT Remaja Karya.
- Majid, Abdul. 2012. "*Pendidikan Karakter Perspektif Islam*". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin Azzet, Akhmad. 2013. "*Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*", cet. Ke-2. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.



- Muryani, Elisa Dika. 2018. "Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Siswa di MA Attaraqqie Malang", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Malang: Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter : Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurdianto, Asyef. 2016. "Peranan Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Rahayu, Erna Endah. 2017. "Upaya Guru Aqidah Akhlak dalam Pembinaan Karakter Siswa Kelas VIII di MTs Negeri Surakarta II Tahun Pelajaran 2017/ 2018", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Surakarta: Perpustakaan IAIN Surakarta.
- Rokib, Moh. dan Nur Fuadi. 2011. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- Rozak, Abdul Dkk. 2010. "*Kompilasi Undang-undang & Peraturan Bidang Pendidikan*." Jakarta: FITK PRESS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- S. Wina Putra, Udin. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Shoimin, Aris. 2014. *Guru Berkarakter untuk Implementasi Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Gava Media.
- Slameto. 1988. *Bimbingan di Sekolah*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-20. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir, Ahmad. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Tt. "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*."
- Wibowo, Agus. 2012. "*Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadapan*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*.
Yogyakarta: Teras.



HASIL OBSERVASI

Keadaan bangunan SMK Ma'arif NU Doro Kabupaten Pekalongan

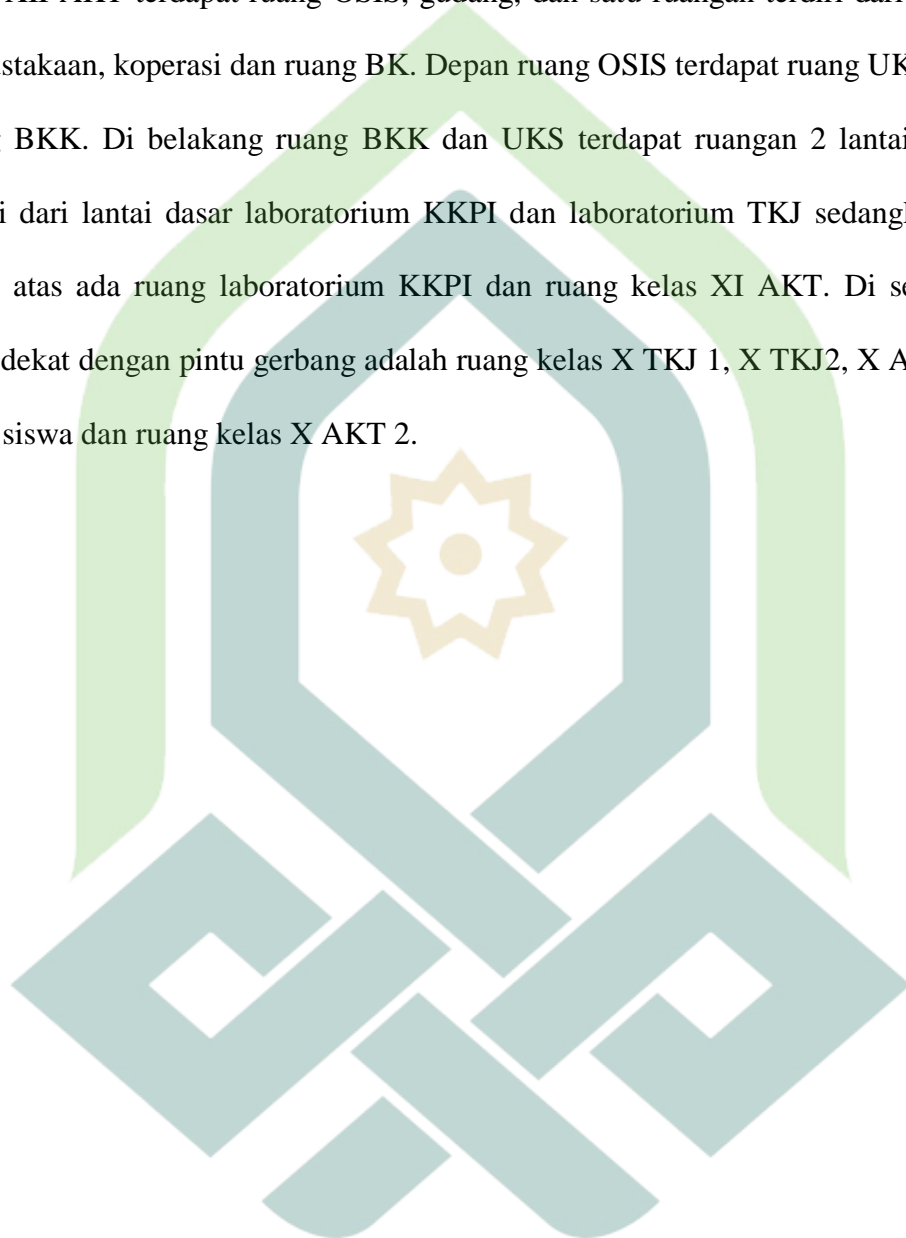
Lokasi :

Hari Rabu tanggal 12 September 2018, tepat pukul 10.30 WIB, saya berangkat dari rumah menuju lokasi SMK Ma'arif NU Doro Kabupaten Pekalongan. SMK Ma'arif NU Doro terletak di jalan raya Doro-Jolotigo kelurahan Doro RT 01/ Rw 04, Kecamatan Doro, Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah yang terletak di sebelah selatan puskesmas Doro 1 dari perempatan Polsek Doro dengan luas tanah $3.495 m^2$. Depan sekolah terdapat rental foto copy dan toko handphone. Lokasi sekolah mudah dijangkau dengan sarana transportasi umum. Karena letaknya hanya ± 1 Km dari pasar tradisional Doro.

Bangunan :

Pukul 10.05 WIB tiba disekolah dan langsung melapor ke bagian pos petugas keamanan sekolah yang dekat dengan pintu pagar depan sekolah. Depan pos keamanan ada tempat parkir. Di pos keamanan saya mengisi daftar tamu dan menyampaikan maksud kedatangan saya ke sekolah. Kemudian saya datang ke ruang TU. Disana saya meminta ijin melakukan penelitian di sekolah dengan memberikan surat ijin penelitian. Kemudian saya dipisahkan berkeliling melihat seluruh lingkungan kelas. Ruang TU berada di satu ruangan dengan ruang kepala sekolah dengan diberi sekat. Sebelah utara ruang TU ada ruang guru yang menghadap ke timur. Sebelah selatan ruang TU ada toilet guru. Selatan toilet guru ada ruang kelas yang terdiri dari 4 ruang, yaitu kelas X TSM 1, X TSM 2, XII TSM 1 dan XII TSM 2 yang menghadap ke utara. Depan kelas XII TSM 2 ada ruang RPS, bengkel, kelas XI TSM 2, XI TSM 1, XII TKJ, XI TKJ dan kelas XII

AKT yang masing-masing menghadap ke barat dengan saling berjejer. Depan kelas XII AKT terdapat ruang OSIS, gudang, dan satu ruangan terdiri dari ruang perpustakaan, koperasi dan ruang BK. Depan ruang OSIS terdapat ruang UKS dan ruang BKK. Di belakang ruang BKK dan UKS terdapat ruangan 2 lantai yang terdiri dari lantai dasar laboratorium KKPI dan laboratorium TKJ sedangkan di lantai atas ada ruang laboratorium KKPI dan ruang kelas XI AKT. Di sebelah barat dekat dengan pintu gerbang adalah ruang kelas X TKJ 1, X TKJ2, X AKT 1, toilet siswa dan ruang kelas X AKT 2.





DOKUMENTASI



Sekolah



Kegiatan Shalat Berjamaah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama Lengkap : M.Tahlis Abdillah
Tempat Lahir : Semarang
Tanggal Lahir : 6 Pebruari 1972

Riwayat Pendidikan

MI Lerep Ungaran Kab.Semarang : Tahun Lulus 1984
MTs Futuhiyyah-1 Mranggen : Tahun Lulus 1988
MA Futuhiyyah-1 Mranggen : Tahun Lulus 1991
IAIN Pekalongan : Masuk Tahun 2009

Data Orangtua

Ayah Kandung

Nama : Abrori
Pekerjaan : PNS
Alamat : Karangbolo, Lerep, Ungaran, Semarang

Ibu Kandung

Nama : Hj. Aspiyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Karangbolo, Lerep, Ungaran, Semarang

Demikian daftar riwayat hidup dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



M.Tahlis Abdillah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **M.Tahlis Abdillah**
NIM : **2021311230**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“PERANAN GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER
SOPAN SANTUN SISWA SMK MA’ARIF NU KECAMTAN DORO KABUPATEN
PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2019



M.Tahlis Abdillah
NIM. 2021311230

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

